

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8240348>

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Pendekatan Mind Mapping Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Lesterina Pasaribu¹, Mega Siregar²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: pasaribulesterina@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan mind mapping peserta didik kelas X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berjumlah 30 siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pembelajaran menggunakan pendekatan peta pikiran (mind mapping). Mind mapping adalah pembelajaran yang diawali dengan penyuguhan konsep atau permasalahan yang harus dibahas dengan memberi berbagai alternatif-alternatif pemecahannya. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan nontes (observasi dan dokumentasi). Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada Prasiklus kemampuan menulis teks biografi mencapai nilai rata-rata 70, dengan kategori nilai yang diperoleh siswa masih tergolong kurang, Siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 78 dan mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan Mind Mapping, pada siklus I ini nilai peserta didik masuk dalam kategori cukup. siklus II peserta didik memperoleh nilai 85 dan memperoleh nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa meningkat dalam menulis teks biografi dengan menggunakan pendekatan Mind Mapping.

Kata Kunci: Pendekatan mind mapping, kemampuan menulis, Biografi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diharapkan mampu membentuk pribadi peserta didik untuk lebih terampil dalam berbahasa atau berkomunikasi dengan baik dan terampil dalam menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia harus tertuju pada 4 keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis). Menulis merupakan jenis keterampilan produktif. Artinya, kemampuan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih. Kemampuan menulis ini sama posisinya dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan perlakuan atau latihan agar dapat berkembang lebih baik. Menulis merupakan hasil atau ungkapan pikiran/ide atau perasaan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang berupaya untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca (Siddik, 2016). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pengembangan keterampilan menulis ini selalu diterapkan dalam setiap materi salah satunya pada materi menulis teks biografi pahlawan. Teks biografi merupakan Biografi menyajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas.

Penulisan biografi biasanya membahas perjalanan hidup terkenal atau seorang tokoh yang pantas diteladani. Biografi pada hakikatnya berisi tentang riwayat hidup seseorang dari mulai dia lahir sampai meninggal dunia.(SUSILOWATI, 2019). Pada hakikatnya yang diangkat yang diangkat untuk teks biografi adalah kehidupan para tokoh pahlawan atau orang terkenal dan memiliki prestasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah teks yang

menceritakan tentang riwayat hidup atau kisah hidup seseorang yang dapat memberikan inspirasi atau motivasi kepada pembacanya.

Pada pembelajaran materi menulis teks biografi akan dilakukan penelitian Tindakan Kelas yang akan mengubah proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membosankan. Dalam menulis teks Biografi tentu perlu adanya strategi pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta didik. Salah satu strategi/metode pembelajaran yang sangat mendukung keterampilan siswa dalam menulis teks Biografi adalah dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* atau peta pikiran yang dapat merangsang imajinasi peserta didik untuk menuangkan ide tulisanya. Dalam (Widiyono, 2021) Buzan menjelaskan bahwa *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak dan cara untuk mencatat dengan kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil, dengan kombinasi gambar, warna dan cabang-cabang melekung *Mind Mapping* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear pada satu warna, oleh karena itu *Mind Mapping* ini cenderung lebih mudah untuk mengingat Informasi.

Dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik seringkali mengalami permasalahan dan kesulitan seperti kurangnya antusias peserta didik dan merasa bosan dalam belajar. Permasalahan ini ditemukan peneliti di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada kelas X TEI_2. Oleh karena hal tersebut, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran menulis teks Biografi dengan strategi *Mind Mapping*. Dengan menerapkan strategi *Mind Mapping* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilannya dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa Keterampilan siswa dalam menulis teks Biografi di kelas masih rendah, ini dibuktikan dengan dari 34 peserta didik hanya beberapa siswa yang mampu menulis teks biografi dengan benar dan sesuai sedangkan sisanya belum mampu menulis teks biografi dengan baik dan benar sesuai dengan KKM 75 yang ditetapkan guru. Rendahnya kemampuan menulis berkaitan dengan apa dan bagaimana cara menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. Kebanyakan siswa jika disuruh menulis teks biografi hanya membuka handphone dan menulis sesuai dengan yang mereka cari di google. Kurangnya minat dan motivasi pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis juga sangat berpengaruh pada hasil menulis para siswa.

Peneliti dalam menilai hasil tugas peserta didik berpedoman pada struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Menurut (Aulia & Gumilar, 2021) struktur teks biografi adalah orientasi yang berisi tentang pengenalan tokoh, gambaran awal atau latar belakang tokoh yang akan ditulis. Struktur kedua adalah peristiwa penting yang berisi tentang hal-hal menarik, mengagumkan, mengesankan, dan mengharukan yang pernah dialami tokoh. Struktur yang ketiga atau terakhir adalah reorientasi yang berisi penutup atau pandangan penulis terhadap tokoh yang telah ditulis. Reorientasi ini bersifat opsional dimana bisa ada dan juga bisa tidak ada. unsur atau kaidah kebahasaan dari teks biografi adalah menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal ia atau dia atau beliau. Menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat tokoh. Menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Terdapat deskripsi yang berfungsi menunjukkan peristiwa, waktu, dan tempat yang dialami tokoh.

Dalam (Widiyono, 2021) Buzan menjelaskan bahwa Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak dan cara untuk mencatat dengan kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Tahap menulis teks biografi dengan menggunakan strategi mind mapping yaitu: tahap prapenulisan (guru menjelaskan materi teks biografi serta struktur dan kaidah kebahasaan, guru mengenalkan strategi mind mapping dan membuat contoh mind mapping pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berusaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan strategi mind mapping dalam pokok bahasan menulis teks biografi tokoh pahlawan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Strategi Mind Mapping pada Siswa Kelas X-TEI_2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data an penelitiaanyac(Arikunto 2006:160). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, yang terdiri dari 34 siswa. Pada penelitian ini permasalahan yang diangkat merupakan masalah dalam proses pembelajaran pada siswa kelas X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis biografi. Peneliti menggunakan strategi pembelajaran mind mapping untuk mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks biografi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Prasetyo , 2021) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas Adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar guna untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dalam buku (Ritonga, Iskandar , & Ridwan , 2021) Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa PTK sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan, sedangkan menurut Suhardjono menjelaskan bahwa PTK sebagai penelitian tindakan yang dilakukan diruangan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses atau praktik pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam sebuah kelas untuk melakukan sebuah tindakan guna memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2009:16) meliputi 4 komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik wawancara dan tes. Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang penting karena tehnik ini membantu peneliti dalam mendaptkan informasi secara mendalam dalam memahami seatu situasi atau masalah (Rosaliza, 2015). Wawancara dilakukan pada guru kelas yaitu Ibu Suwatin selaku guru bahasa Indonesia sebelum peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, serta digunakan untuk mencari permasalahan dan latar belakang dari penelitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan menggunakan Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Jenis tes dalam penelitian ini adalah subjektif atau tes tulis yang berbentuk uraian/esay. Pemberian tes dimaksud untuk mengukur seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan pembelajaran keterampilan menulis teks biografi dengan strategi pembelajaran mind mapping. Penilaian mengacu pada struktur, kaidah

kebahasaan, serta kesesuaian mind mapping yang dibuat dengan teks biografi yang ditulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi dengan Strategi Mind Mapping secara garis besar dilakukan sebanyak dua siklus. Penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai pencapaian tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Pelaksanaan prasiklus berupa wawancara dengan guru mata pelajaran serta tes sebelum menggunakan strataegi Mind Mapping di dalam kelas secara langsung. Hasil tes siklus I dan siklus II adalah hasil tes menulis teks biografi dengan menggunakan strategi mind mapping.

a. Pra Siklus

Tindakan Prasiklus merupakan menulis teks biografi sebelum menggunakan strategi pembelajaran Mind Mapping. Berdasarkan hasil tes yang didapatkan pada prasiklus bahwa hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi masih rendah.

Tabel 1.
Frekuensi Penilaian Keterampilan Menulis Teks Biografi Prasiklus

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	91-100	0	0%
Baik	83-90	2	6%
Cukup	75-82	11	32%
Kurang	<74	21	62%

Tabel diatas menunjukkan nilai peserta didik yang diperoleh pada prasiklus dapat dilihat bahwa kemapuan peserta didik dalam menulis teks biografi tergolong kurang,

b. Siklus I

Tindakan siklus I menulis teks Biografi dengan strategi Mind Mapping dilakukan dengan tujuan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diungkapkan bahwa target penelitian belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis teks biografi belum mencapai pada hasil yang sempurna.

Tabel 2.
Frekuensi Penilaian Keterampilan Menulis Teks Biografi Siklus I

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	91-100	0	0%
Baik	83-90	10	29%
Cukup	75-82	18	53%
Kurang	<74	6	18%

Tabel diatas menunjukkan nilai peserta didik yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi mind mapping. hal ini terbukti dari hasil nilai yang diperoleh peserta didik dari tes siklus I. dimana terlihat bahwa terdapat 10 orang yang mendapatkan nilai Baik, dan 18 Orang cukup dan 6 masih kurang mampu dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan data yang telah diobservasi dapat diketahui bahwa selama dilaksanakan pembelajaran menulis teks biografi dengan pendekatan Mind Mapping, tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan bahwa siswa belum sepenuhnya memperhatikan guru ketika menjelaskan tentang menulis teks biografi dengan menggunakan mind Mapping. Sebagai siswa masih mengalami kesulitan untuk membuat teks biografi kedalam Mind Mapping, dan masih terdapat peserta didik yang belum memperhatikan sistem penulisan dan kaidah kebahasaan dari teks biografi.

Refeleksi Siklus I

Hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Kegagalan terlihat pada pelaksanaan yang belum sempurna dan adanya sejumlah kelemahan. Ketika peserta didik kebingungan dengan pendekatan Mind Mapping yang jarang digunakan siswa. Penggunaan waktu yang disediakan pendidik dalam menulis teks deskripsi masih kurang mencukupi sehingga siswa tidak bisa menulis teks deskripsi dengan rapi karena terburuburu. Dalam mencapai pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka kesulitan-kesulitan tersebut dicari jalan keluarnya untuk diterapkan pada saat pembelajaran berikutnya. Jalan keluar tersebut yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membuat suasana pembelajaran lebih santai sehingga siswa merasa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran. Guru membacakan nilai hasil pekerjaan siswa supaya siswa lebih semangat meraih nilai yang lebih baik lagi dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat menulis teks deskripsi siklus I supaya tidak mengulangi kesalahan yang dialami pada pembelajaran siklus II.

Tabel 3.
Frekuensi Penilaian Keterampilan Menulis Teks Biografi Siklus II

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	91-100	7	21%
Baik	83-90	17	50%
Cukup	75-82	9	26%
Kurang	<74	1	3%

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa tes menulis teks deskripsi biografi dengan metode mind mapping sudah mencapai nilai yang sangat baik dapat dilihat dari hasil bahwa terdapat 21% siswa yang memperoleh nilai sangat baik, dan 50% siswa memperoleh nilai baik, dan 26% memperoleh nilai cukup dan hanya 3% siswa yang memperoleh nilai kurang. Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik, maka dapat dikatakan metode mind mapping ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Berdasarkan data diketahui bahwa selama dilaksanakan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan metode mind mapping, hampir semua siswa memberikan respon positif terhadap proses menulis teks biografi. Berdasarkan hasil observasi observasi pada siklus II mengalami peningkatan. Dari observasi yang telah dilakukan dapat diketahui, persentasi perilaku positif dan negatif siswa dalam siklus II, adapun perilaku positifnya adalah siswa yang memperhatikan dan merespon (positif) penjelasan guru dengan baik, siswa yang tertarik dengan metode mind mapping, Siswa aktif menjawab dan bertanya ketika mengalami kesulitan, Disiplin dan aktif mengerjakan tugas menulis teks biografi, Siswa tidak mengganggu siswa lain saat jam pelajaran berlangsung. Dan siswa yang mempunyai perilaku negatif adalah mencontek pekerjaan siswa lain, siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI SIKLUS II

Pembelajaran menulis teks biografi dengan pendekatan pembelajaran mind mapping pada siklus II sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa sudah paham dan merasa jelas akan pembelajaran yang disampaikan pendidik. Keterampilan menulis teks biografi berdasarkan hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi dari seluruh aspek penilaian

berdasarkan hasil tes siklus I hanya mencapai nilai rata-rata 78 dan termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 85 dan termasuk kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 7. Rata-rata kelas pada siklus II telah mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar. Perilaku siswa pada siklus II mengalami perubahan ke arah positif. Sebagian besar siswa sudah mampu berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Dari hasil tes dan nontes yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran menulis teks deskripsi pada siklus II tersebut telah berhasil, maka tidak perlu lagi dilakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

1. Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil ditunjukkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang diangkat yaitu adakah peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan setelah mengikuti pembelajaran dengan Strategi mind mapping. Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran teks biografi dari Prasiklus, kes siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.

Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi dengan Strategi Mind Mapping

NO.	NAMA	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	KETERANGAN
1	Abdal Aulia Nasution	65	70	80	Meningkat
2	Alamsyah	60	70	80	Meningkat
3	Bella Sintia	70	80	85	Meningkat
4	Benny Kristian	70	90	95	Meningkat
5	Cindy Aulia	75	80	85	Meningkat
6	Desika Olivia	85	90	95	Meningkat
7	Diva Rivana	70	80	85	Meningkat
8	Doni Wibowo	75	80	85	Meningkat
9	Eric Pramana	70	75	85	Meningkat
10	Faldo Setyo	75	85	95	Meningkat
11	Gabrielle Yonatan	75	85	90	Meningkat
12	Hajju Rizky	70	85	85	Meningkat
13	Khaila Sabila	75	80	90	Meningkat
14	M. Rayhan	75	90	95	Meningkat
15	M. Andra Yadi	60	75	80	Meningkat
16	M. Arif Rahman	85	90	95	Meningkat
17	M. Fachri Mulia	65	80	80	Meningkat
18	M. Khairun Zulfa	70	75	85	Meningkat
19	M. Ariel Hidayat	75	80	80	Meningkat
20	M. Imam Mahmuda	70	85	90	Meningkat
21	M. Surya Idris	60	65	70	Meningkat
22	M. Thariq	70	75	85	Meningkat
23	Nayla Syahfira	65	80	85	Meningkat
24	Raditia	60	75	80	Meningkat

25	Raisyah Putri	75	80	85	Meningkat
26	Reivan Andra	70	75	90	Meningkat
27	Rifqi Aunur	70	75	85	Meningkat
28	Rozi Winaya	60	70	80	Meningkat
29	Saiful Amri	60	70	80	Meningkat
30	Salsa Nabila	75	80	85	Meningkat
31	Salza Kurniawan	70	75	85	Meningkat
32	Samuel Juan	75	85	95	Meningkat
33	Tania Aurellia	80	85	95	Meningkat
34	Wahyu Andipa	60	70	80	Meningkat
JUMLAH		2385	2685	2920	Meningkat
RATA-RATA		70,147	78,970	85,882	Meningkat

Peningkatan keterampilan menulis teks Biografimerupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan. Sebelum diadakan siklus II, nilai rata-rata siswa masih dalam kategori cukup dan belum mencapai target nilai yang ditetapkan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dua siklus pembelajaran menulis teks Biografi dengan metode pembelajaran mind mapping di atas dapat dirumuskan beberapa simpulan. Pertama, keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X TEI_2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mengalami peningkatan setelah diadakan penilaian keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran mind mapping hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes dan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik.

Referensi

- Aulia , F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* . Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .
- Prasetyo , A. H. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ritonga, R., Iskandar , R., & Ridwan , Y. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Strategi Pengembangan Profesi Guru* . Jakarta.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara SEBUAH Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian kualitatif . *Jurna Ilmu Budaya*.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis D E N G A N P E N E R A P A N N Y A*. Samarinda: TUNGGAL MANDIRI PUBLISHING.
- Susilowati, N. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Strategi Mind Mapping Pada Siswa Kelas X Man 1 Jombang. *Sastranesia*, 4.
- Widiyono. (2021). *"Mind Mapping" Strategi Belajar Yang Menyenangkan*. Surakarta: Lima Aksara.